

## ABSTRAK

**MUTIARA AGUSTANIA. NIM: 1103351026. Meminimalisir Kelompok *In-Group VS Out-Group* Di dalam Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Pada Kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2014**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat meminimalisir kelompok *in-group vs out-group* di dalam kelas pada kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan Tahun ajaran. 2013-2014. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui sosiometri, observasi dan penyebaran angket yang sudah divalidasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) yang terdiri dari 2 siklus, siklus I dan siklus II dimana masing-masing dilakukan dua kali pertemuan. Jenis data dalam penelitian ini termasuk data kualitatif. Pada setiap pertemuan terakhir dari masing-masing siklus, peneliti melakukan penilaian segera (LAISEG), observasi, dan penilaian melalui hasil angket.

Berdasarkan hasil analisis angket dan sosiometri sebelum diberikan tindakan, dari 24 orang siswa diperoleh 8 orang siswa yang teridentifikasi dalam masalah *in-group vs out group*. Delapan orang siswa tersebut merupakan siswa yang memiliki skor tertinggi dimana 3 diantaranya memperoleh skor dengan kriteria Tinggi dan 5 orang dengan kriteria Sedang. Dari hasil analisis data pada siklus I setelah diberikan tindakan diperoleh 3 orang siswa yang mengalami peningkatan hubungan sosial dengan terminimalisrnya perasaan kelompok *in-group vs out group* sehingga persentase keberhasilan memperoleh hasil 38%, hal ini juga dilihat dari hasil analisis angket, LAISEG, dan lembar observasi. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan pada hubungan dan interaksi sosial siswa yaitu 87% karena diperoleh 7 orang siswa yang mengalami peningkatan dengan perubahan dalam kriteria Rendah. Walaupun masih ada 1 orang siswa (13%) yang berada pada kriteria ‘Sedang’, namun tingkat keberhasilan layanan sudah mencapai target yakni diatas 75%. Sedangkan jika dilihat keberhasilan keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan yaitu mencapai 95,8%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat membantu meningkatkan interaksi dan komunikasi intrapersonal, sehingga dapat membantu meminimalisirkan perasaan kelompok *in-group vs out-group* didalam kelas.

**Kata kunci: kelompok *in-group vs out-group*, bimbingan kelompok teknik *homeroom*.**